

ANALISIS BIAYA PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN ANEMIA DI RSUD DR. KANUJOSO DJATIWIWOWO BALIKPAPAN

MAS SUCI AZHARI

Program Studi Farmasi

INTISARI

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan gangguan atau kerusakan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan *irreversible*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran terapi anemia pada pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) kemudian mengetahui besaran biaya medis langsung pada penyakit tersebut serta dapat mengetahui besar selisih biaya riil dengan tarif INA CBG's. Penelitian menggunakan metode observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* dengan perspektif rumah sakit. Pengumpulan data dengan menggunakan metode retrospektif. Data diambil dari rekam medik dan data biaya pengobatan pasien. Subjek uji pada penelitian ini adalah pasien sesuai dengan kriteria inklusi yaitu pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) dengan kode N-4-10-II pasien hemodialisis dengan Anemia di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Data penelitian diambil lewat Lembar Pengumpulan Data dengan subjek penelitian seluruh populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi berjumlah 34 pasien dengan jumlah kasus 40. Gambaran terapi pasien adalah pemberian tindakan tranfusi darah dengan kombinasi pemberian asam folat sejumlah 17 pasien (50%). Selisih antara biaya riil dengan tarif INA CBG's didapatkan hasil positif Rp. 27.467.624,00 dengan total kasus 40. Rata – rata biaya medis langsung (N-4-10-II) per tiap kunjungan pasien kelas I sejumlah Rp. 4.172.335,33, kelas II sejumlah Rp. 3.410.285,00 dan kelas III sejumlah Rp. 4.750.557,69 dengan biaya tertinggi tarif prosedur non bedah (HD). Hasil analisis yang didapatkan data menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan dinyatakan dengan hasil nilai $P \geq 0,05$.

Kata Kunci: Analisis Biaya, Anemia, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis, INA CBG's

COST ANALYSIS IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS WITH ANEMIA IN RSUD DR. KANUJOSO DJATIWIWOWO BALIKPAPAN

Mas Suci Azhari

Department Of Pharmacy

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) is a disorder or damage to kidney function that is progressive and irreversible. This research aims to find out the description of anemia therapy in Chronic Kidney Disease (CKD) then find out the amount of direct medical costs for the disease and to find out the difference in real cost with INA CBG's. The study used an observational method with a cross-sectional study design with a hospital perspective. Data collection using retrospective methods. Data is taken from medical records and data on the cost of treatment of patients. The test subjects in this study were patients according to inclusion criteria, namely Chronic Kidney Disease (CKD) patients with code N-4-10-II hemodialysis patients with anemia in RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. The research data was taken through a Data Collection Sheet with the entire research subjects by the inclusion criteria amounting to 34 patients with a total of 40 cases. The description of patient therapy was the administration of blood transfusion by a combination of 17 patients (50%). The difference between the real costs and the INA CBG's tariff obtained a positive result of Rp. 27,467,624.00 with a total of 40 cases. The average direct medical cost (N-4-10-II) per each class I patient visit is Rp. 4,172,335,33, class II in the amount of Rp. 3,410,285.00 and class III in the amount of Rp. 4,750,557.69 with the highest cost of non- surgical procedures (HD). The results of the analysis of the data obtained showed no significant differences expressed by the results of the value of $P \geq 0.05$.

Keywords: Cost Analysis, Anemia, Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, INA CBG's